

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI MI SALAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

SITI SAMSIYAH
NIM. 2052116002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI MI SALAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

SITI SAMSIYAH
NIM. 2052116002

Pembimbing:

Dr. HJ. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.
NIP. 197712172006042002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI SAMSIYAH
NIM : 2052116002
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI
SALAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI SALAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2018

Yang menyatakan



SITI SAMSIYAH
NIM. 2052116002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SITI SAMSIYAH

NIM : 2052116002

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
PROGRAM ADIWIYATA DI MI SALAFIYAH TANJUNG
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, September 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. HJ. SOPIAH, M.Ag
NIP. 197107072000032001

Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si
NIP. 197712172006042002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SITI SAMSIYAH
NIM : 2052116002
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PROGRAM ADIWIYATA DI MI SALAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. HJ. SOPIAH, M.Ag.		1/10/2018
2	Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.		2/10/2018

Pekalongan, September 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : SITI SAMSIYAH
NIM : 2052116002
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI
SALAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
2. Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 17 Oktober 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 17 Oktober 2018

Sekretaris Sidang,

Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si
NIP. 19771217 200604 2 002

Ketua Sidang,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Dr. H.M.SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag
NIP.19730112 200003 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag
NIP.19751120199903 1 004

Direktur,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI
SALAFIYAH TANGJUNG KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : SITI SAMSIYAH
NIM : 2052116002
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag



(.....)

Sekretaris/Pembimbing II :
Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si



(.....)

Penguji Utama :
Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag



(.....)

Penguji Anggota :
Dr.H.M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 17 Oktober 2018

Waktu : Pukul 16.00 – 17.30 WIB

Hasil/ nilai : 75 / B

Predikat Kelulusan : Sangat memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah system transliterasi arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	-
ت	Ta	t	-
ث	Sa	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	j	-
ح	Ha	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z	Z (dengan titik diatasnya)
ر	Ra	r	-
ز	Za	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	s	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	z	z (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ع	Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	-
ف	Fa	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wawu	w	-
ه	Ha	h	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	y	-

- B. Konsonan Rangkap
 Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap
 Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*
- C. Ta Marbutah di akhir kata
1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya
 Contoh: جماعة ditulis *jama'ah*
 2. Bila dihidupkan ditulis t
 Contoh: كرامة الاولياء ditulis *karamatul auliya'*



- D. Vokal Pendek
Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u
- E. Vokal Panjang
A panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya
- F. Vokal Rangkap
Fathah + ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*
Fathah + wawu mati ditulis *au*
- G. Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)
Contoh: سَأَأْتُمْ ditulis *a’antum*
مُؤَنَّثٌ ditulis *mu’annas*
- H. Kata Sandang Alif + Lam
1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*
Contoh: القرآن ditulis *Al-Qur’an*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf I diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya
Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syia’ah*
- I. Huruf Besar
Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD
- J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat
1. Ditulis kata perkata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

Contoh : شيخ الاسلام ditulis *Syaihal-Islam* atau *Syaikhul-Islam*



PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk :

Ibu, suami, serta anak-anak tercinta

Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan,

Terima kasih atas doa-doa yang dipanjatkan,

Terima kasih atas motivasi dan segala dukungan,

Dan kepada seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi PAI

Pascasarjana IAIN Pekalongan Angkatan IX

Sebagai mentor-mentor pendidikan

Juga kepada seluruh dewan guru dan karyawan MIN Pekalongan

Terima kasih atas doa dan kerjasamanya.

ABSTRAK

Siti Samsiyah. Judul Penelitian: “Implementasi Program Adiwiyata dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” Tesis Pasca Sarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., dan Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Kata Kunci: Program Adiwiyata dan Pendidikan Karakter.

Program Adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di dalamnya mencakup kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, kegiatan yang melibatkan semua warga madrasah untuk ikut serta dalam pengelolaan lingkungan. Dengan adanya kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, madrasah dapat mengimplementasikan nilai karakter seperti religius, disiplin, kreatif, dan peduli lingkungan dalam setiap kegiatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yaitu 1) Bagaimanakah implementasi program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?, 2) Nilai-nilai karakter apa saja yang berkembang melalui program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?, 3) Bagaimanakah implementasi program adiwiyata dalam pengembangan Pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis implementasi program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. 2) Menganalisis Nilai-nilai karakter yang berkembang melalui program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. 3) Menganalisis implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

ABSTRACT

Siti Samsiyah, Research Title: “Implementation of adiwiyata program in the development character education at the MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan 2018”. Supervisor: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. and Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Keywords: Adiwiyata Programs and Chacacter Education.

Adiwiyata program in the development character education are environment activities based on partisipative, activities which be followed all of school people to participative in the environment keeping. Whith is there are environment activities based on partisipative. School can be implementation of character values, like are religius, discipline, creative, and care to environment activities.

Based on the above background, then formulated the 1) how is implementation of adiwiyata programs at the MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan?, 2) how is character value which be increased throught adiwiyata program at the MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan?, 3) how is Implementation of adiwiyata program in the development character education at the MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan?. Purposes of this researh are 1) to analysis implementation of adiwiyata programs at the MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan, 2) to analysis character value which be increased throught adiwiyata program at the MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan, 3) analysis Implementation of adiwiyata program in the development character education at the MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan.

This research is a type of field research using qualitative approach. The method use is interview, observation and documentation. Further data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis, and testing the validity of data in this study was done with triangulation.

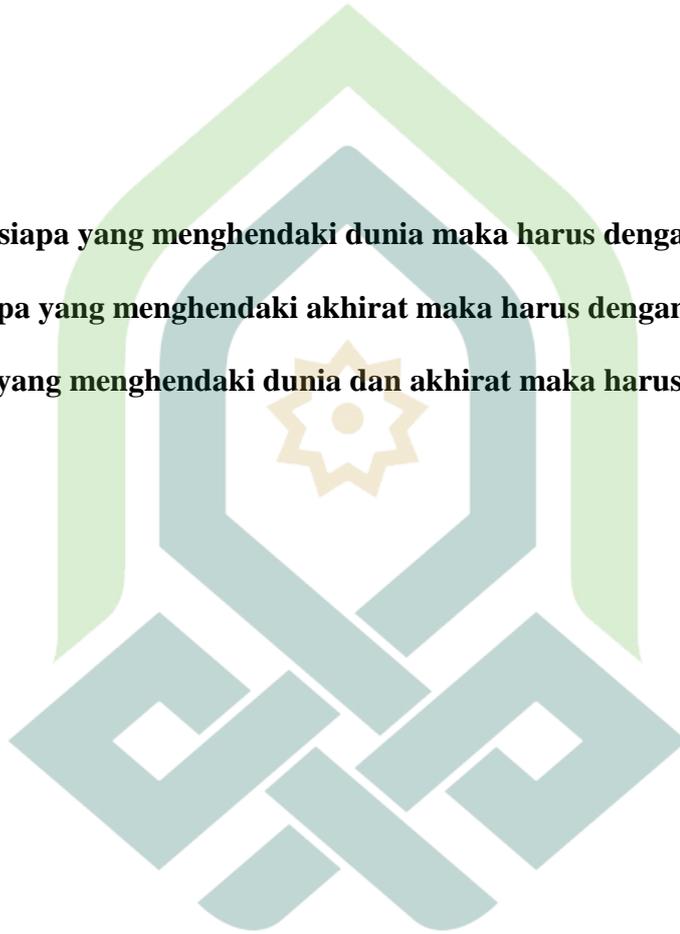
From this research it can be conclude that Implementation of adiwiyata program in the development character education at the MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan 2018 trough training, action and evaluation.



MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

**Barangsiapa yang menghendaki dunia maka harus dengan ilmu,
barangsiapa yang menghendaki akhirat maka harus dengan ilmu dan
barangsiapa yang menghendaki dunia dan akhirat maka harus dengan ilmu**



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah muhammad Saw.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral, material, dan spiritual. Penulis merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Pekalongan
4. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si., selaku dosen pembimbing yang juga meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.



6. Anita Amalia, S.Pd.SD, selaku Kepala Madrasah MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan yang telah memberikan izin penelitin.
7. Segenap dewan guru dan karyawan di MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian
8. Segenap dewan guru dan karyawan di MIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang turut membantu selesainya tesis ini.

Atas semua bantuannya tersebut penulis tidak mampu membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah. *Jazakumullah khairon katsiron.*

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini, akan tetapi dalam penulisan masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dan semoga petunjuk selalu menyertai kita hingga kita berada di jalan yang diridhoi-Nya. Dan tidak lupa penulis memohon kepadaNya, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Amiin...

Pekalongan, 17 Oktober 2018

Penulis

Siti Samsiyah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO... ..	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Teori	15
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Penulisan Tesis	31
BAB II: PROGRAM ADIWIYATA DAN PENDIDIKAN KARAKTER	
A. Program Adiwiyata	33
B. Pendidikan Karakter	40
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI SALAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN.	
A. Gambaran Umum MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	55
B. Implementasi Program Adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	63
C. Nilai-Nilai Karakter yang Dapat Dikembangkan Berbasis Program Adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	65
D. Implementasi Program Adiwiyata dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	71
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI SALAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN.	

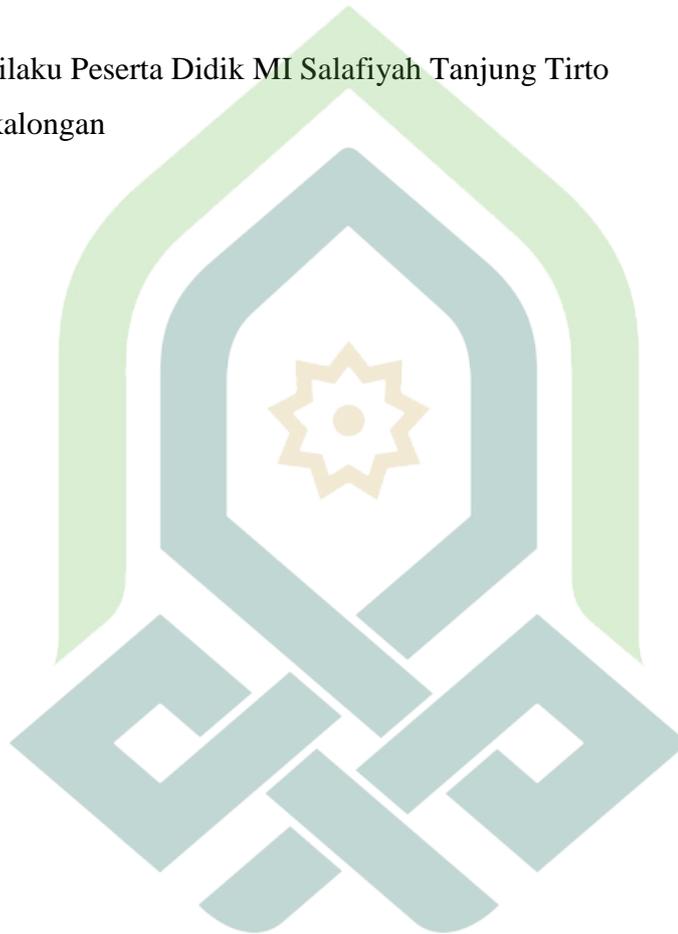


A. Analisis tentang Implementasi Program Adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	88
B. Analisis terhadap Nilai-Nilai Karakter yang Dapat Dikembangkan Berbasis Program Adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	90
C. Implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	94
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran	106
C. Kata Penutup	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109
DOKUMENTASI DAN GAMBAR	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL	HALAMAN
5	Struktur Kurikulum MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan	61
6	Perilaku Peserta Didik MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan	70





DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL	HALAMAN
1	Alur Kerangka Pikir	24
2	Struktur Organisasi MI Salafiyah Tirto Pekalongan	59





DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul
1	Surat Penunjukan Pembimbing
2	Surat ijin penelitian
3	Surat Keterangan telah melakukan penelitian
4	Daftar Pertanyaan
5	Transkrip wawancara
6	Hasil observasi
7	Dokumentasi Penelitian
8	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter muncul disebabkan oleh adanya rasa prihatin dari pihak yang bertanggung jawab (pemerintah dan pemerhati pendidikan) atas adanya berbagai perilaku-perilaku negatif di kalangan pelajar dan remaja, seperti tawuran, pergaulan bebas, narkoba, minuman keras, dan tindakan negatif lainnya yang tidak mencerminkan karakter seorang terpelajar.

Fenomena tersebut merupakan penyakit masyarakat saat ini akibat dari pengaruh negatif arus globalisasi. Salah satu faktor penyebabnya adalah tersedianya fasilitas teknologi yang membuat siapa saja, khususnya pelajar untuk dapat mengakses apa saja yang ingin dilihat dan diketahui. Sementara kemampuan mereka dalam memfilter informasi yang didapatkan masih sangat labil dan terbatas.¹

Untuk mengatasi hal tersebut pendidikan karakter sangatlah dibutuhkan, karena secara umum pendidikan harus mampu menghasilkan manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat yang sehat dan cerdas dengan (1) kepribadian yang kuat dan religius serta mampu menjunjung tinggi budaya luhur bangsa, (2) kesadaran demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa,

¹ Muh. Takdir, *Pendidikan yang Mencerahkan*, (Malang: UMM Press, 2014), hlm. 42

dan bernegara, (3) kesadaran moral hukum yang tinggi dan (4) kehidupan yang makmur dan sejahtera.²

Kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah/ madrasah saja, akan tetapi diharapkan juga diikuti oleh pihak keluarga, masyarakat, media massa, dan seluruh elemen bangsa ini. Sehingga, terjadi sinergi kekuatan dalam membangun bangsa ini demi lahirnya kader-kader masa depan yang berkarakter. Serta berkepribadian kuat dan cermat.

Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk di tanamkan pada diri peserta didik sejak dini ialah sikap peduli terhadap lingkungan. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Selain itu, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.³

Kerusakan lingkungan terjadi sebagai akibat dari sikap peduli manusia terhadap lingkungan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sikap maupun perilaku manusia yang kurang peduli dengan lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan, *illegal logging*, serta lahan hijau yang dirombak menjadi perumahan.

² Jalal F & Supriyadi D, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2001), hlm. 67.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, hal. 36-40

Selama ini pendidikan karakter sudah dilakukan oleh beberapa lembaga pendidikan, akan tetapi belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal ini harus menjadi bahan evaluasi bagi pemangku kepentingan, terutama pihak sekolah atau madrasah. Faktor lingkungan seharusnya dipahami sebagai faktor penting dalam membentuk karakter para peserta didik. Jika lingkungan madrasah tidak terawat, rumput dibiarkan tumbuh secara liar, sampah tercecer dimana-mana, kamar kecil tidak terawat, lantai tidak disapu secara rutin, maka akan mempengaruhi terhadap kejiwaan siapa saja yang berada di lingkungan itu.

Betapa besarnya peran lingkungan dalam membentuk perilaku seseorang dapat dilihat dalam gambaran berikut. Bahwa seseorang akan merasa harus berhati-hati tatkala berada di tempat yang terawat, rapi, dan bersih. Orang akan ikut menata dirinya agar tidak disalahkan oleh orang lain ketika perilakunya tidak sesuai dengan tuntutan lingkungannya. Siapapun tidak mau dianggap mengganggu kebersihan yang seharusnya dijaga. Orang juga akan beradaptasi dengan lingkungan di mana mereka berada. Lingkungan yang rapi, tertib, dan bersih akan memaksa siapapun bertingkah laku sebagaimana tempat di mana mereka berada.⁴

Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya dijaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian, dan juga keindahan. Merawat kebersihan sebenarnya tidak selalu memerlukan biaya

⁴ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2013), hlm. 44

mahal. Asalkan mereka, yang bertanggung jawab, memiliki kepekaan atau terbiasa hidup bersih, maka akan merasa risih manakala lingkungannya tampak kotor. Oleh karena itu, kebersihan hanya terkait dengan kepekaan dan kemauan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pemerintah sangat mendukung penyelenggara pendidikan yang peduli terhadap lingkungan hidup dengan memberikan penghargaan berupa adiwiyata. Dengan penghargaan adiwiyata tersebut, bisa menjadi motivasi sekaligus acuan bagi sekolah atau madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan karakter. Karakter peserta didik bisa dibangun melalui pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup yang diterapkan pada sekolah/madrasah melalui program Adiwiyata yang di dalamnya mencakup kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan semua warga sekolah/madrasah untuk ikut serta dalam pengelolaan lingkungan. Dengan adanya kegiatan lingkungan berbasis partisipatif mampu mengimplementasikan nilai karakter dalam berjalannya kegiatan.

Pendidikan merupakan suatu aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas saja, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja, tetapi mencakup pula yang non formal.⁵

Sedangkan Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup

⁵ Zuhairini, dkk, 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 149

keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.⁶

Karakter menurut pengamatan seorang filsuf kontemporer bernama Michael Novak, merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah. Sebagaimana yang ditunjukkan Novak, tidak ada seorang pun yang memiliki semua kebaikan itu dan setiap orang memiliki kelemahan. Orang-orang dengan karakter yang sering dipuji bisa jadi sangat berbeda antara satu dengan lainnya.⁷

Perlunya implementasi pendidikan karakter di Indonesia, Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya berjudul “*Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*” menyatakan bahwa pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis,

⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 41- 43

⁷Thomas Lickona, 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 81

berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁸

Pendidikan harus mampu membentuk generasi yang tangguh dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Berbagai masalah lingkungan yang semakin tak terkendali menunjukkan bahwa pendidikan belum berhasil membentuk karakter manusia yang peduli terhadap lingkungan. Pendidikan karakter menjadi hal penting yang tidak bisa ditunda-tunda lagi dalam rangka menghadapi tantangan lingkungan di bumi. Kebutuhan untuk mendidik dan memberi informasi kepada masyarakat mengenai permasalahan lingkungan.

Salah satu komitmen masyarakat dan pemerintah internasional dalam menjaga bumi dari pencemaran dan kerusakan adalah melalui pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup (*Environment Education*), yang merupakan kunci untuk mempersiapkan masyarakat dengan pengetahuan, keahlian, nilai dan sikap peduli lingkungan sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah lingkungan.⁹

Fenomena tersebut menjadi perhatian serius dari pemangku kepentingan di lembaga pendidikan untuk ikut berpartisipasi dalam penanaman nilai-nilai karakter bagi peserta didik.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter adalah MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Hal ini terlihat dari perilaku peserta

⁸Muchlas Samani dan Hariyanto, 2013. *Konsep dan Model...*, hlm. 7-9

⁹Mirza Desfandi. “Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata”. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2 (1), 2015, 31-37 diakses pada tanggal 2 April 2018

didik yang selalu membiasakan hidup bersih, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan lembaga setingkat Madrasah Dasar (SD) di bawah naungan Kementerian Agama yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Lembaga ini berkembang karena adanya faktor kesungguhan dan kedisiplinan, dukungan wali murid, terpeliharanya lingkungan dan layanan, serta terus berupaya untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik. Satu lagi yang menonjol dari madrasah ini yaitu pembiasaan warga madrasah khususnya peserta didik untuk peduli terhadap lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala MI Salafiyah Tanjung, bahwa peserta didik telah memiliki kebiasaan- kebiasaan, seperti :

- (1) Menyintai tanaman, peserta didik telah memiliki kesadaran untuk merawat dan menyintai tanaman di sekitarnya;
- (2) Membuang sampah pada tempatnya, peserta didik telah mengenal jenis-jenis sampah, yaitu sampah organik dan non organik, sehingga dalam membuang sampah sesuai dengan jenis sampah dan tempatnya;
- (3) Menyiram toilet setelah buang air sampai bersih dan tidak berbau, peserta didik sudah dapat melaksanakan tata cara masuk dan keluar toilet dengan urutan sebagai berikut : (membaca do'a, menyalakan lampu, membuka keran air, buang air besar/ kecil, menyiram sampai bersih dan tidak berbau, menutup keran air, mematikan lampu, dan membaca do'a);
- (4) Jajan di kantin ramah yang lingkungan, , peserta didik



membiasakan jajan di kantin madrasah yang memenuhi persyaratan sebagai kantin ramah lingkungan.¹⁰

Kebiasaan- kebiasaan tersebut diperkuat dengan adanya buku catatan perilaku peserta didik yang dilakukan oleh masing- masing guru kelas sebagai penilaian sikap yang akan menjadi bahan pertimbangan di dalam penentuan kenaikan kelas.

Dengan karakter yang dimiliki peserta didik MI Salafiyah Tanjung tersebut, berimplikasi pada diperolehnya penghargaan sebagai Madrasah Adiwiyata. Bahkan secara berturut-turut mulai tahun 2015 ditetapkan sebagai Madrasah Adiwiyata Tingkat Kabupaten, tahun 2016 berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 660.1/16 Tahun 2016, tanggal 2 Juni 2016 tentang Pemberian Penghargaan Predikat Madrasah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Tengah, dan tahun 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.692/ MENLHK/ P2SDM/ SDM.2/ 12/2017 ditetapkan sebagai Madrasah Adiwiyata Nasional.

Penghargaan Madrasah Adiwiyata adalah sebuah penghargaan yang diberikan kepada madrasah/ madrasah yang peduli terhadap lingkungan hidup. Tujuan Program Adiwiyata sendiri adalah mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola madrasah yang baik untuk

¹⁰Wawancara dengan Ibu Anita Amalia, S.Pd.SD , selaku kepala MI Salafiyah Tanjung Tirta Pekalongan, pada tanggal 3 April 2018, dikantornya pkl. 09.00 wib.

mendukung pembangunan berkelanjutan.¹¹ Hal ini perlu ditindak lanjuti oleh madrasah dalam rangka menciptakan kondisi yang baik bagi madrasah agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga madrasah (pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya), sehingga di kemudian hari warga madrasah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Penghargaan yang diterima tersebut harus diimbangi dengan penguatan pendidikan karakter yang telah dilaksanakan selama ini. Jangan sampai kebiasaan peduli terhadap lingkungan hanya dilaksanakan oleh peserta didik sewaktu di madrasah saja, tetapi harus tertanam menjadi karakter yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Program Adiwiyata dikembangkan berdasarkan norma-norma dalam berperikehidupan yang antara lain meliputi: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam.¹²

Pendidikan karakter itu sendiri dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, salah satunya adalah melalui program adiwiyata yang terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dalam pengembangan pendidikan karakter bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai

¹¹Susy H.R. Sadikin,dkk, 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan* .(Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup), hlm. 3

¹²Dyah Worowirastri Ekowati. *Jurnal* . Pemikiran dan Pengembangan SD, Jilid 1, No. 3, April 2014, hlm. 225-229

pendekatan, yaitu melalui *stream top down*, *stream bottom up* dan *stream revitalisasi program*.

Pendidikan karakter berbasis program Adiwiyata yang di dalamnya mencakup kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, kegiatan yang melibatkan semua warga madrasah untuk ikut serta dalam pengelolaan lingkungan. Dengan adanya kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, madrasah dapat mengimplementasikan nilai karakter seperti religius, disiplin, kreatif, dan peduli lingkungan dalam setiap kegiatan.

Madrasah yang telah mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis program adiwiyata salah satunya adalah MI Salafiyah Tanjung. Strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter antara lain¹³: *pertama*, Kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dalam kerangka pengembangan karakter peserta didik dapat menggunakan pendekatan kontekstual sebagai konsep belajar dan mengajar yang membantu guru dan peserta didik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata sehingga peserta didik mampu untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. *Kedua*, Pengembangan budaya madrasah, pengembangan budaya madrasah melalui kegiatan pengembangan diri, yaitu: (1) Kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya kegiatan upacara hari Sabtu, upacara besar keagamaan, kebersihan kelas, pemeriksaan kebersihan badan, piket kelas, shalat berjamaah, berbaris

¹³ Buku Program Kegiatan Pembiasaan MI Salafiyah Tanjung Tahun Pelajaran 2017/2018

ketika masuk kelas, berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, dan mengucapkan salam apabila bertemu guru, dan teman. (2) Kegiatan spontan, dilakukan peserta didik secara spontan pada saat itu juga, misalnya, mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang terkena musibah atau sumbangan untuk masyarakat ketika terjadi bencana. (3) Keteladanan, merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dan peserta didik yang akan menjadi contoh bagi peserta didik lain. Misalnya nilai disiplin, kebersihan dan kerapihan, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur, dan kerja keras. (4) Pengkondisian yaitu penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kondisi toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak yang dipajang di dalam kelas dan di halaman madrasah.¹⁴ *ketiga* Kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter, dengan perangkat pedoman pelaksanaan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan karakter, dan revitalisasi kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada ke arah pengembangan karakter. *Keempat*, Kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat, dalam kegiatan ini madrasah dapat mengupayakan terciptanya keselarasan antara karakter yang dikembangkan di madrasah dengan pembiasaan di rumah dan masyarakat.¹⁵

¹⁴Buku Program Kegiatan Pembiasaan MI Salafiyah Tanjung Tahun Pelajaran 2017/2018

¹⁵Abdulloh Hamid, 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. (Surabaya: Imtiyaz), hlm. 33

Melalui empat strategi di atas, penanaman nilai karakter berbasis program adiwiyata dikembangkan di MI Salafiyah Tanjung dan mampu menunjukkan kualitas di bidang kepeduliannya terhadap lingkungan hidup, sesuai dengan visi madrasah yaitu “Menuju Muslim Sejati Terdepan Dalam Prestasi Dan Berwawasan Lingkungan.”¹⁶ Untuk mewujudkan visi tersebut, Kepala MI Salafiyah Tanjung mencanangkan program Ahad Bersih. Program itu bertujuan untuk menjaga lingkungan agar selalu bersih dan lestari. Hal itu ditunjukkan dengan adanya kegiatan buang sampah pada tempatnya, pemanfaatan barang bekas, pemilahan sampah, dan menghindari pembakaran sampah.

Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti nilai karakter yang dikembangkan melalui program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung, dengan judul: “Implementasi Program Adiwiyata dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

¹⁶Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI Salafiyah Tanjung Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Nilai-nilai karakter apa saja yang dapat berkembang melalui program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimanakah Implementasi program Adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan
2. Menganalisis Nilai-nilai karakter yang dapat berkembang melalui program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Menganalisis implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan karakter.
- b. Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah keilmuan mengenai nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui program adiwiyata.
- c. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah, memberikan sumbangsih terhadap penentuan kebijakan tentang pendidikan karakter yang ada di MI tersebut
- b. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pedoman evaluasi dari pelaksanaan pendidikan karakter yang telah berjalan untuk lebih mengembangkan metode dan pendekatan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.
- c. Bagi Peneliti, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui program adiwiyata.
- d. Bagi peneliti berikutnya, dapat memberikan masukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang peduli terhadap lingkungan dan juga sebagai bahan referensi terhadap penelitiannya.

E. Kajian Teori

1. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan judul yang akan peneliti tulis, ada beberapa literatur yang berhubungan dengan program adiwiyata dan pendidikan karakter diantaranya:

Menurut Mohammad Syafe'i pendiri Lembaga Pendidikan Kayutanam di Sumatra Barat, sebagaimana dikutip oleh E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Pendidikan Karakter*" menyatakan bahwa pendidikan barat hanya menanamkan aspek kognitif, Syafe'i menginginkan peserta didik yang ideal, yakni tertanam cinta kebenaran dalam hatinya, dalam pengetahuan intelektualnya, dan dalam perilakunya sehari-hari. Pendidikan hendaknya menghasilkan manusia yang rajin dan ulet, serta memiliki kecakapan yang diperlukan sebagai bangsa yang bermartabat, dan memiliki kecintaan terhadap tanah air dan sesama manusia.¹⁷

Menurut Agus Sriyanto dalam bukunya yang berjudul "*Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*" menyatakan bahwa adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan¹⁸.

¹⁷H.E Mulyasa, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 7

¹⁸ Agus Sriyanto, 2013. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Semarang: Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah), hlm. 3

Menurut Sudjoko dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Lingkungan Hidup*” menyatakan bahwa pendidikan lingkungan hidup adalah mengubah pandangan dan perilaku seseorang terhadap lingkungan. Orang yang tadinya masa bodoh dengan lingkungan diharapkan berubah menjadi peduli dengan lingkungannya¹⁹.

2. Telaah Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa karya tulis dan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki tema hampir sama dengan tema yang diangkat penulis, diantaranya berikut ini.

Akhmad Yusron, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Program Adiwiyata Di SDN Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa : *Pertama*, peran guru dalam pendidikan karakter anak melalui program Adiwiyata, yaitu memberikan pemahaman tentang lingkungan, memberikan contoh teladan sikap peduli lingkungan, memberikan motivasi cinta lingkungan, dan memberikan bimbingan dalam kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. *Kedua*, PLH yang dilaksanakan oleh SDN Giwangan, berpijak pada empat komponen program Adiwiyata. Adapun pemenuhan keempat komponen tersebut merupakan cerminan dari integrasi metode-metode pendidikan karakter, seperti metode pendisiplinan, pembiasaan, pengkondisian, dan *knowing of good*. *Ketiga*, keberhasilan internalisasi nilai karakter Peduli Lingkungan diamati melalui indikator keberhasilan PLH,

¹⁹ Sudjoko,2014. *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka), hlm. 1.1

indikator pencapaian standar komponen program Adiwiyata, dan indikator slogan 5K.²⁰

Rahmat Kamal, dalam penelitiannya yang berjudul “Pendidikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang 1”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan pendidikan nilai karakter di MIN Malang 1 pada dasarnya merupakan pengembangan dari pendidikan *akhlak al-karimah* yang diimplementasikan ke dalam beberapa aspek, yakni: (a) kurikulum, (b) budaya madrasah, dan (c) program pengembangan diri. *Kedua*, Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di MIN Malang 1 tidak terlepas dari 18 nilai karakter yang dikembangkan Kemendiknas dalam buku pedoman pendidikan budaya dan karakter bangsa yang diterbitkan pada tahun 2010, antara lain: nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung-jawab. Dari sejumlah nilai yang ditanamkan ada beberapa nilai yang mendominasi, antara lain : nilai religius dengan maknanya yang sangat luas sebagai bagian dari ciri khas madrasah, dan nilai keistiqamahan atau kedisiplinan dalam berbagai hal, serta nilai menghargai prestasi. *Ketiga*, Kendala yang dihadapi MIN Malang 1 dalam proses pendidikan nilai karakter siswa di lingkungan madrasah tentunya tidak bisa lepas dari berbagai faktor yang melingkupinya, antara lain: (a) Faktor eksternal yang meliputi lingkungan

²⁰Akhmad Yusron, Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Program Adiwiyata Di SDN Giwangan, Umbulharjo, *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 90

keluarga yang diakibatkan kurangnya perhatian orang tua dalam mengawal program pembiasaan siswa di rumah, lingkungan masyarakat yang terkadang sulit mencari keteladanan, serta regulasi dari sebagian kebijakan pemerintah yang bertendensi politis. (b) faktor internal, antara lain: guru yang terkadang belum 100% bisa disiplin, sarana prasarana yang terkadang mengalami hambatan secara teknis, serta pribadi siswa yang belum bisa mandiri.²¹

Untung Wahyuhadi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Madrasah Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Salatiga”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Karakteristik kebijakan madrasah adiwiyata di SMK Negeri 1 Salatiga dapat dilihat dalam (a) visi dan misi, (b) pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran, (c) kegiatan tahunan yang bertema lingkungan hidup, (d) peningkatan sumber daya manusia yang berwawasan lingkungan hidup, (e) kebijakan madrasah mensosialisasikan penerapan pendidikan lingkungan hidup, (f) kebijakan madrasah yang mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan sehat, (g) kebijakan madrasah untuk mengalokasikan anggaran, (h) Madrasah mengimplementasikan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam silabus dan RPP. Penyampaian materi lingkungan hidup kepada para peserta didik dilakukan melalui kurikulum secara

²¹Rahmat Kamal, “Pendidikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang 1, *Tesis*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 146

terintegrasi dalam beberapa mata pelajaran, yaitu Bahasa Inggris, IPA, Agama, IPS, dan Penjaskes.²²

Mirza Desfandi dalam penelitiannya yang berjudul “Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata”. Mengembangkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan dimungkinkan dapat efektif melalui pendidikan lingkungan di madrasah. Sebagai tempat belajar, madrasah memiliki peran khusus untuk bermain, madrasah dapat membantu siswa untuk memahami dampak perilaku manusia di bumi ini. Program Adiwiyata dilaksanakan guna mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola madrasah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Masih rendahnya partisipasi masyarakat untuk berperan dalam pendidikan lingkungan hidup, karena kurangnya pemahaman terhadap permasalahan pendidikan lingkungan. 2) Pemahaman pelaku pendidikan terhadap pendidikan lingkungan masih terbatas. 3) Materi dan metode pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dirasakan belum memadai Sarana dan prasarana dalam pendidikan lingkungan hidup belum mendapat perhatian yang cukup.²³

²²Untung Wahyuhadi, “Pengelolaan Sekolah Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Salatiga”, *Tesis*, (Salatiga : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 77

²³ Mirza Desfandi. “Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata”. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2 (1), 2015, 31-37 diakses pada tanggal 4 April 2018

Pembahasan dari penelitian terdahulu lebih bersifat umum karena yang diteliti mencakup karakter masyarakat luas, sedang penelitian yang akan dilakukan lebih spesifik yaitu pendidikan di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Dari keempat hasil penelitian di atas, terdapat segi kesamaannya yaitu membahas tentang karakter yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan hidup, akan tetapi ada juga perbedaan antara penelitian yang satu dengan lainnya. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan lebih mengedepankan pendidikan karakter berbasis program adiwiyata dan implementasinya di tingkat madrasah ibtidaiyah.

3. Kerangka Berfikir

Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai kepada peserta didiknya. Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik para peserta didik. Merupakan suatu upaya proaktif yang dilakukan baik oleh madrasah maupun pemerintah untuk membantu peserta didik mengembangkan inti pokok dari nilai-nilai etik dan nilai-nilai kinerja, seperti kepedulian, kejujuran, kerajinan, *fairness*, keuletan dan ketabahan (*fortitude*), tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain.

Keberhasilan pendidikan karakter tentu saja tidak lepas dari faktor faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, madrasah, maupun

masyarakat. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan. Keluarga merupakan sumber pendidikan moral yang utama bagi anak-anak.²⁴ Dikatakan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor penentu yang berpengaruh dalam perkembangan pribadi anak, dapat dibagi lagi menjadi tiga aspek, yaitu: (a) kondisi ekonomi keluarga, (b) kerekatan orang tua dan anak, serta (c) pola asuh/cara orang tua mendidik anak.

Lingkungan madrasah/ madrasah setidaknya ada tiga alasan mengapa madrasah/ madrasah harus mendorong penerapan pendidikan karakter. Pertama, setiap orang perlu memiliki karakter mulia agar dapat berfungsi secara penuh sebagai manusia yang memiliki martabat jauh lebih tinggi dibandingkan makhluk lainnya. Kedua, madrasah merupakan tempat yang kondusif dan lebih baik dibandingkan tempat-tempat lainnya untuk proses belajar-mengajar (PBM). Ketiga, merupakan tugas utama guru/ pendidik untuk mendahulukan membangun karakter dan moralitas peserta didik dibandingkan meningkatkan pengetahuan dan keahliannya.

Sekolah/Madrasah adiwiyata adalah madrasah yang peduli terhadap lingkungan yang sehat, bersih dan indah. Dengan adanya program adiwiyata diharapkan seluruh warga madrasah/ madrasah dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh

²⁴Thomas Lickona. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. (Jakarta : Remaja Rosdakarya), hlm. 48

kita. Sebagai madrasah adiwiyata maka yang terlihat adalah lingkungan madrasah yang tampak bersih, indah, hijau, dan nyaman untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan hendaknya merupakan suatu proses mengorganisasi nilai dan memperjelas konsep-konsep untuk membina keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menghargai antar hubungan manusia, kebudayaan, dan lingkungan fisiknya. Pengetahuan dan kesadaran tentang keberadaan dan ruang lingkup masalah lingkungan adalah penting karena dapat membangkitkan kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan.²⁵

Peserta didik menjadi salah satu komponen pendidikan yang dipersiapkan menjadi generasi penerus bangsa. Keutuhan dan kelestarian lingkungan hidup menjadi tanggung jawab kita dalam mempersiapkan generasi penerus yang memiliki karakter peduli lingkungan. Untuk itulah pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan dilakukan untuk mencegah kerusakan terhadap lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan bisa dilakukan dari lingkup terkecil, yaitu lingkungan keluarga, dan madrasah, sehingga peserta didik diajarkan agar peduli terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya, dengan membersihkan ruangan, halaman, banyak menanam pohon di sekitar rumah dan madrasah serta mengolah sampah organik maupun anorganik. Selain melalui keluarga, sikap peduli lingkungan bisa

²⁵Mirza Desfandi, “ Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata”. Sosio Didaktika. *Social Science Education Journal*, 2 (1), 2015, hlm.31-37

dilakukan di sekolah, dimana siswa diajarkan supaya peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.²⁶

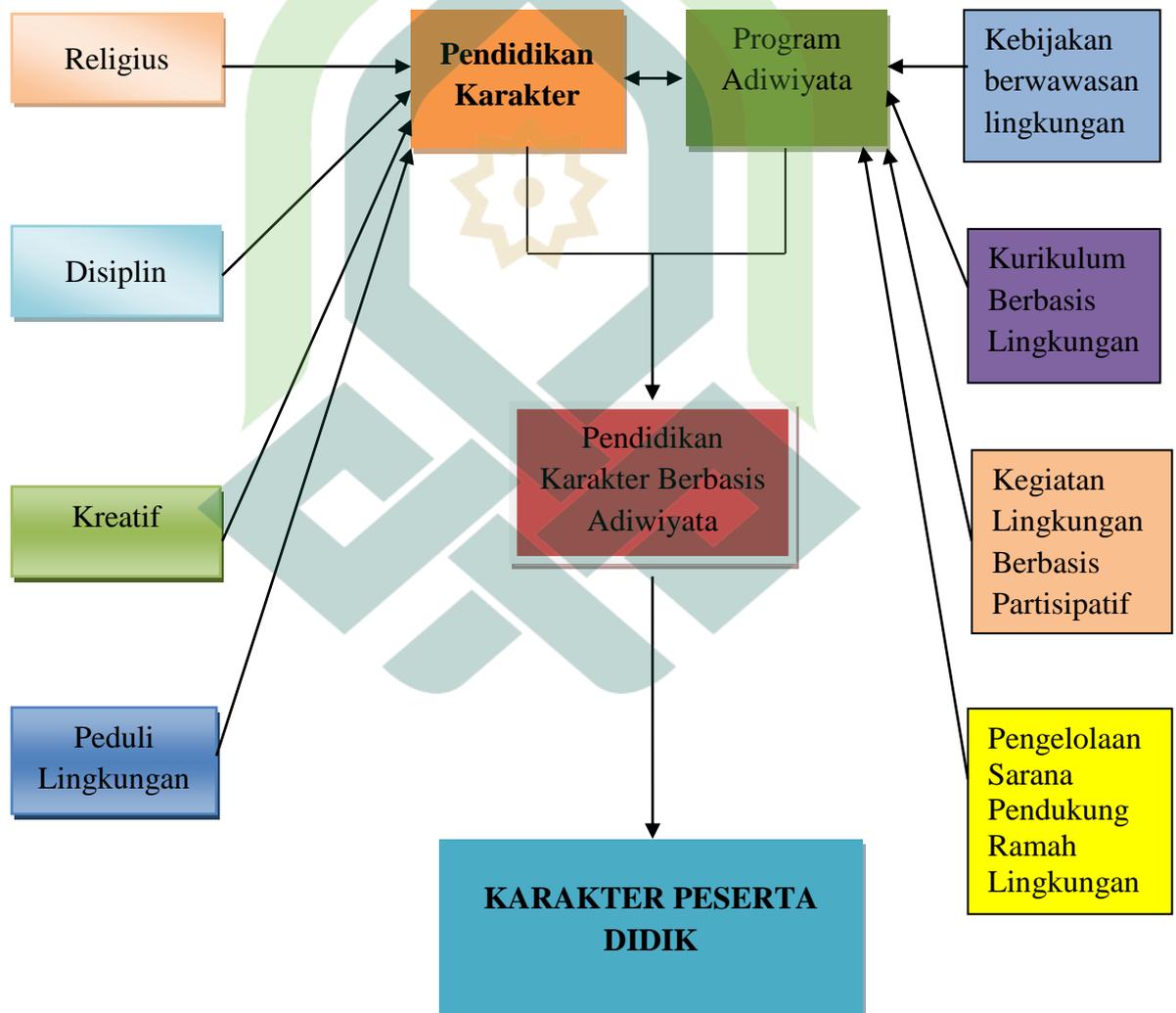
Program adiwiyata pada intinya bertujuan mendorong warga madrasah khususnya peserta didik untuk peduli dan berbudaya lingkungan. Pendidikan karakter berbasis adiwiyata adalah pendidikan karakter peserta didik yang diterapkan melalui pendekatan program adiwiyata yang di dalamnya mencakup kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, yaitu kegiatan yang melibatkan semua warga madrasah untuk ikut serta dalam pengelolaan lingkungan. Dengan adanya kegiatan lingkungan berbasis partisipatif mampu mengimplementasikan nilai karakter dalam setiap kegiatan di madrasah. Pendidikan karakter berbasis adiwiyata terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya madrasah. Pendidikan karakter berbasis adiwiyata bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu memiliki peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan, terutama tentang kebersihan lingkungan. Dalam pembentukan karakter peduli lingkungan tersebut dapat dikembangkan melalui beberapa program yang dibentuk secara khusus untuk melatih dan membiasakan peserta didik berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya. Seluruh warga madrasah dibiasakan untuk hidup sehat dan peduli dengan lingkungan, salah satunya dengan aktif berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan

²⁶Sri Utami Rahmawati, *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Berbudaya Lingkungan Hidup* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm.2

sekitarnya. Selain itu peserta didik juga dilatih menjadi generasi produktif, yaitu mampu menciptakan atau membuat karya dari benda-benda yang telah tidak terpakai yang nantinya akan dijual, sehingga secara tidak langsung peserta didik juga dilatih untuk berwirausaha.

Bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagaimana tertera pada gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Pikir



F. Metode Penelitian

Untuk mengungkap nilai karakter yang dapat dikembangkan di MI Salafiyah Tanjung dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran mereka tentang dunia sekitarnya.²⁷

Dengan upaya mendapatkan dan mengumpulkan data dari kegiatan penelitian, digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field qualitative research*). Penelitian kualitatif lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancanah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sehingga diperoleh data-data yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti secara *holistic* (menyeluruh)²⁸.

Berdasarkan judul penelitian ini, maka jenis penelitiannya penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Berbeda dari penelitian kuantitatif yang tujuan utamanya adalah menjelaskan fakta-fakta, maka tujuan utama

²⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 5

²⁸ Lexy J. Moelung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.3

penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang berada dibalik fakta-fakta tersebut. Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika *hipotetik verifikatif*²⁹. Adapun analisis yang digunakan adalah *diskriptik analitik*, dimana data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh³⁰. Dalam suatu penelitian sumber data merupakan suatu bagian atau faktor yang sangat diperlukan guna mempermudah penelitian agar hasil yang diperoleh itu akurat dan sesuai dengan maksud penelitian. Dalam hal ini ada dua macam sumber data penelitian sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.³¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pendidik dan peserta didik MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

²⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 35

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*,(Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi 2010), hlm.172

³¹Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. 27. hlm.157

Sumber data sekunder atau sumber data kedua adalah sumber diluar kata dan tindakan.³² Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen baik dokumen pribadi ataupun resmi di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dan buku-buku/ jurnal serta sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.³³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik, seperti letak lokasi, sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan implementasi pendidikan karakter melalui program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik interview dalam penelitian ini

³²Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitati...*, hlm. 159

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1993, Hlm.

merupakan teknik yang utama. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa gambaran umum madrasah, implementasi pendidikan karakter berbasis adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dan nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data ketiga dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan Sugiyono bahwa hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung sejarah pribadi, kehidupan di masa kecil, di madrasah, di tempat kerja dan di masyarakat dan autobiografi atau dengan kata lain jika didukung dengan bukti-bukti dokumen.³⁵ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan catatan- catatan, foto-foto, dan slogan-slogan yang menunjukkan kegiatan yang dilakukan peserta didik MI Salafiyah Tanjung dalam pelaksanaan program adiwiyata.

4. Teknik Analisis Data

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 194

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 83.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus dan sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁶

a. *Reduction Data* (reduksi data)

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dalam mereduksi data, semua data lapangan tentang karakter peserta didik MI Salafiyah Tanjung yang mendukung dan tidak mendukung program madrasah adiwiyata, ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, sehingga mudah dikendalikan.

b. *Display Data* (penyajian data)

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, data- data yang dibutuhkan dalam proses penelitian yaitu catatan tentang karakter peserta didik dan program madrasah adiwiyata di MI Salafiyah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 336

Tanjung, tersusun secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.³⁷

Data-data tentang pendidikan karakter, internalisasi nilai- nilai karakter yang mendukung program adiwiyata, serta dampak dari internalisasi nilai- nilai karakter di MI Salafiyah Tanjung bisa ditarik kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

5. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data penelitian akan dilakukan dengan cara berikut:

- a. Meningkatkan ketekunan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
- b. Triangulasi yang dilakukan dengan jenis triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 21

pengecekan dan pembandingan terhadap data.³⁸ Seperti halnya pengecekan data dilakukan dengan tiga teknik yang berbeda (wawancara, observasi, dokumentasi), atau dengan sumber yang berbeda (kepala madrasah, pendidik, perwakilan peserta didik, dan orang tua).

- c. Diskusi teman sejawat yang dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman sebaya.
- d. Menggunakan bahan referensi yang maksudnya dengan cara melengkapi data-data yang ditemukan dalam penelitian dengan menggunakan berbagai bahan pendukung, seperti rekaman hasil wawancara sebagai pendukung data hasil wawancara, kemudian foto-foto sebagai pendukung data tentang gambaran seputar interaksi manusia dan sebagainya³⁹ sehingga data hasil penelitian lebih valid dan dapat dipercaya.

G. Sistematika Penulisan Tesis

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, meliputi Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis, Tinjauan Pustaka, meliputi: Analisis Teoritis, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, serta dan Sistematika Penulisan.

³⁸ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet.XIV, 2001), hlm. 178.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm.128-129

Bab II Program Adiwiyata dan Pendidikan Karakter. Program adiwiyata, meliputi : pengertian, tujuan, prinsip, dan ruang lingkup adiwiyata. Pendidikan karakter meliputi: pengertian pendidikan karakter, dasar pendidikan karakter, nilai-nilai karakter..

Bab III Hasil Penelitian Tentang Implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tiro Kabupaten Pekalongan, terdiri dari 3 sub bab, sub bab pertama gambaran umum MI Salafiyah Tanjung, sub bab kedua implementasi program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung, sub bab ketiga nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan berbasis program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tiro Kabupaten Pekalongan, sub keempat implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tiro Kabupaten Pekalongan

Pada Bab IV Analisis implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Tiro Pekalongan. Sub bab pertama implementasi program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Tiro Pekalongan, sub bab kedua analisis nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan berbasis program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tiro Kabupaten Pekalongan dan sub bab ketiga analisis implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tiro Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup yang meliputi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan keterangan serta analisa dari penelitian tentang implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan meliputi: a) Kebijakan berwawasan lingkungan, b) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, c) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan d) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.
2. Nilai-nilai karakter yang berkembang berbasis program adiwiyata di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan antara lain religius, disiplin, kreatif, dan peduli lingkungan
3. Implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan melalui beberapa tahap, yaitu :
 - Perencanaan, dilakukan dengan sosialisasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan secara rutin, pengembangan kurikulum yang memuat nilai karakter, dan membuat tata tertib dan peraturan yang disepakati bersama.
 - Pelaksanaan, dilakukan dengan beberapa cara, pertama secara bersama-sama seluruh warga madrasah di MI Salafiyah Tanjung Tirto

Pekalongan terlibat dalam pengawasan perilaku peserta didik. Kedua secara eksternal, keterlibatan dan kerjasama dengan masyarakat melalui persetujuan Kepala Desa Tanjung untuk dapat memberikan masukan dan keterangan terhadap tindakan dan berbagai perilaku peserta didik bila ditemukan ada yang tidak berkarakter, seperti membuang sampah sembarangan, tidak peduli dengan kebersihan dan keindahan lingkungan. Ketiga memperketat peraturan di lingkungan MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan guna membiasakan peserta didik bersikap patuh dan tunduk terhadap peraturan yang ditetapkan. Keempat membangun kerja sama antara pihak MI Salafiyah Tanjung Tirto dengan orang tua peserta didik sebagai pihak yang paling memahami karakter dan kepribadian anaknya.

- Evaluasi, secara formal implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter telah sesuai dengan visi misi dan tujuan lembaga, yaitu terbentuknya karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan, sedang secara substansial implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter yang dilaksanakan di MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan telah membawa perubahan karakter peserta didik yang signifikan, baik dari segi afektif, psikomotorik maupun kognitif.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan kajian terhadap implementasi program adiwiyata dalam pengembangan pendidikan karakter di MI Salafiyah

Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah dalam membuat aturan lebih menekankan pada sanksi yang mengikat, sehingga dapat memberikan efek jera terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran.
2. Para pendidik dapat menjadi contoh dan panutan bagi peserta didiknya, pendidik yang berkarakter akan lebih mudah menerapkan pendidikan karakter di madrasah, karena pendidik merupakan figur yang selalu ditiru segala perilaku dan tindakannya.
3. Peserta didik hendaknya selalu disiplin dan taat pada segala peraturan yang diterapkan di madrasah, karena kedisiplinan menjadi kunci kesuksesan.
4. Bagi masyarakat untuk selalu ikut berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih, lingkungan yang ramah dan kondusif serta lingkungan yang menyenangkan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillah, penulis sampaikan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang tiada terbilang, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini, meskipun masih jauh dari sempurna, dan masih terdapat banyak kekurangan.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan, guna perbaikan penulisan karya ilmiah berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi 2010)
- Buku Program Kegiatan Pembiasaan MI Salafiyah Tanjung Tahun Pelajaran 2017/2018
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Tim Penyusun Kamus dan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: Balai Pustaka, 1999)
- Desfandi, Mirza “ Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata”. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2 (1), 2015, 31-37 diakses pada tanggal 2 April 2018
- Ekowati, Dyah Worowirastri, *Jurnal . Pemikiran dan Pengembangan SD*, Jilid 1, No. 3, April 2014
- George R. Knight, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Gama Media, 2007)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1993
- Hamid, Abdulloh, 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. (Surabaya: Intiyaz)
- Imam Suprayogo, 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS)
- Jalal F & Supriyadi D, 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa)
- Kamal, Rahmat, “Pendidikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang 1, *Tesis*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2012)
- Kemendikbud. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Diakses dari (<http://muna.staff.stainsa-latiga.ac.id/dokumen-kurikulum-2013.pdf>) pada tanggal 26 Februari 2018.
- Komar, Oong, *Filsafat Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006)
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI Salafiyah Tanjung Tahun Pelajaran 2017/2018

- Lickona, Thomas, 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989)
- Mirza Desfandi. “ Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata”. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2 (1), 2015, 31-37 diakses pada tanggal 2 April 2018
- Moelung, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)
- Muh, Takdir, 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*, (Malang : UMM Press)
- Mulyasa, H.E, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Mustakim, Zaenal, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009)
- Nata, Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2001)
- Poerwanti, Endang, Meretas Nilai-nilai Moral dan Pendidikan Karakter Dalam Naskah Wulangreh dan Wedhatama, [http://kbj5.com/index.php?option = com_content&view=article&id=107](http://kbj5.com/index.php?option=com_content&view=article&id=107). Diakses pada tanggal 3 Mei 2018 pukul 12.12 WIB.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013)
- Rahmawati, Sri Utami, *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Berbudaya Lingkungan Hidup* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012), Cet.9
- Sadikin, Susy H.R, dkk. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*.(Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup, 2011)
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sudarmi, Sri, “Muatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Sekolah Dasar*. Tahun 2012, Nomor 2, November 2012, hlm. 118–124. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2018
- Sudjoko, dkk, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014)

- Sudrajat, Akhmad. 2012. *Kompetensi Guru Dan Peran Kepala Sekolah*. Makalah Penelitian pada bulan Januari 2012. Diakses dari (<http://gurupintar.ut.ac.id/home/168-kompetensi-guru-dan-peran-kepala-sekolah.pdf>) pada tanggal 26 Februari 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005)
- Susy H.R. Sadikin,dkk, 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan* .(Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992)
- Tirtarahardja, Umar, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Tufik, “Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen “, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 59-65. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2018.
- Untung Wahyuhadi, “Pengelolaan Sekolah Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Salatiga”, *Tesis*, (Salatiga : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)
- Utami Rahmawati, Sri, 2014. *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Berbudaya Lingkungan Hidup*, (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yusron, Akhmad, Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Program Adiwiyata Di SDN Giwangan, Umbulharjo, *Tesis*,(Yogyakarta_: UIN Sunan Kalijaga, 2016)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), Cet.2,
- Zuhairini, dkk, 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara)



Zuriah, Nurul, 2010. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi 2010)
- Buku Program Kegiatan Pembiasaan MI Salafiyah Tanjung Tahun Pelajaran 2017/2018
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Tim Penyusun Kamus dan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: Balai Pustaka, 1999)
- Desfandi, Mirza “ **Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata**”. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2 (1), 2015, 31-37 diakses pada tanggal 2 April 2018
- Ekowati, Dyah Worowirastri, *Jurnal . Pemikiran dan Pengembangan SD*, Jilid 1, No. 3, April 2014
- George R. Knight, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Gama Media, 2007)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1993
- Hamid, Abdulloh, 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. (Surabaya: Intiyaz)
- Imam Suprayogo, 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS)
- Jalal F & Supriyadi D, 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa)
- Kamal, Rahmat, “Pendidikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang 1, *Tesis*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2012)
- Kemendikbud. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Diakses dari (http://muna.staff.stainsa_latiga.ac.id/dokumen-kurikulum-2013.pdf) pada tanggal 26 Februari 2018.
- Komar, Oong, *Filsafat Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006)
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI Salafiyah Tanjung Tahun Pelajaran 2017/2018



- Lickona, Thomas, 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989)
- Mirza Desfandi. “ **Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata**”. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2 (1), 2015, 31-37 diakses pada tanggal 2 April 2018
- Moelung, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)
- Muh, Takdir, 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*, (Malang : UMM Press)
- Mulyasa, H.E, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Mustakim, Zaenal, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009)
- Nata, Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2001)
- Poerwanti, Endang, Meretas Nilai-nilai Moral dan Pendidikan Karakter Dalam Naskah Wulangreh dan Wedhatama, http://kbj5.com/index.php?option=com_content&view=article&id=107. Diakses pada tanggal 3 Mei 2018 pukul 12.12 WIB.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013)
- Rahmawati, Sri Utami, *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Berbudaya Lingkungan Hidup* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012), Cet.9
- Sadikin, Susy H.R, dkk. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*.(Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup, 2011)
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sudarmi, Sri, “Muatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Sekolah Dasar*. Tahun 2012, Nomor 2, November 2012, hlm. 118–124. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2018



Sudjoko, dkk, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014)

Sudrajat, Akhmad. 2012. *Kompetensi Guru Dan Peran Kepala Sekolah*. Makalah Penelitian pada bulan Januari 2012. Diakses dari (<http://gurupintar.ut.ac.id/home/168-kompetensi-guru-dan-peran-kepala-sekolah.pdf>) pada tanggal 26 Februari 2018.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005)

Susy H.R. Sadikin, dkk, 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. (Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010)

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992)

Tirtarahardja, Umar, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Tufik, “Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen “, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 59-65. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2018.

Untung Wahyuhadi, “Pengelolaan Sekolah Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Salatiga”, *Tesis*, (Salatiga : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)

Utami Rahmawati, Sri, 2014. *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Berbudaya Lingkungan Hidup*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia).

[Yusron, Akhmad](#), Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Program Adiwiyata Di SDN Giwangan, Umbulharjo, *Tesis*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016)

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), Cet.2,

Zuhairini, dkk, 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara)



Zuriah, Nurul, 2010. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013¹

Tabel 1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Standar	Implementasi	Pencapaian
1. Kurikulum memuat kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam KTSP memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Tersusunnya visi, misi, dan tujuan yang memuat upaya pelestarian fungsi lingkungan dan/atau, mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
	Struktur kurikulum memuat mata pelajaran wajib, muatan lokal, pengembangan diri terkait kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Struktur kurikulum memuat pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup pada komponen mata pelajaran wajib, dan/atau muatan lokal, dan/atau pengembangan diri.
	Mata pelajaran wajib dan/atau muatan lokal yang terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dilengkapi dengan Ketuntasan minimal belajar	Adanya ketuntasan minimal belajar pada mata pelajaran wajib dan/atau muatan lokal yang terkait dengan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

¹ Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, hlm 2-10



2. RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan Pengelolaan lingkungan hidup meliputi kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu.	Sekolah memiliki anggaran untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar 20 % (dua puluh perseratus) dari total anggaran sekolah; Anggaran sekolah di alokasikan secara proporsional untuk kegiatan kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu
--	---	---

Tabel 2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Standar	Implementasi	Pencapaian
1. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.	Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran;	70% (tujuh puluh perseratus) tenaga pendidik menerapkan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif, antara lain : demonstrasi, diskusi kelompok, simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, praktek lapangan,



		penugasan, observasi, project percontohan, dll.
	Mengembangkan isu lokal dan/ atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup sesuai dengan jenjang pendidikan;	70% (tujuh puluh perseratus) tenaga pendidik mengembangkan isu lokal dan isu global yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2.	Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran lingkungan hidup;	70% (tujuh puluh perseratus) tenaga pendidik mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
	Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di luar kelas;	70% (tujuh puluh perseratus) tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
	Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran lingkungan hidup;	Tenaga pendidik yang mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
	Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup;	Hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup dikomunikasikan



		melalui, antara lain: 1) majalah dinding; 2) buletin sekolah; 3) pameran; 4) website; 5) radio; 6) TV; 7) surat kabar; dan 8) jurnal.
	Mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	70% (tujuh puluh perseratus) tenaga pendidik menguasai konsep dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah lingkungan hidup.
2. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;	50% (lima puluh perseratus) Peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, antara lain: 1) makalah; 2) puisi/sajak; 3) artikel; 4) lagu; 5) hasil Penelitian; 6) gambar; 7) seni tari; dan 8) produk daur Ulang
	Menerapkan pengetahuan lingkungan hidup yang diperoleh untuk memecahkan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari	50% (lima puluh perseratus) peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan



		sehari-hari
	Mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup dengan berbagai cara dan media	50% (lima puluh perseratus) peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup melalui antara lain: 1) majalah dinding; 2) buletin sekolah; 3) pameran; 4) <i>website</i> ; 5) radio; 6) televisi; 7) surat kabar; dan 8) jurnal.

Tabel 3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Standar	Implementasi	Pencapaian
1. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah	memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah;	80% (delapan puluh perseratus) warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah, antara lain: 1) piket kebersihan kelas; 2) Jumat Bersih; 3) lomba kebersihankelas 4) kegiatan pemeliharaan taman oleh masing masing kelas.
	Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;	80% (delapan puluh perseratus) warga sekolah Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup antara lain: 1) pemeliharaan taman; 2) tanaman obat keluarga;



		3) hutan sekolah; 4) pembibitan; 5) kolam; dan 6) pengelolaan sampah.
	mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;	80% (delapan puluh perseratus) kegiatan Ekstrakurikuler antara lain Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, dokter kecil, Palang Merah Remaja, dan Pecinta Alam, yang dimanfaatkan untuk pembelajaran terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup antara lain: 1) pengomposan, tanaman obat keluarga; 2) biopori; 3) daur ulang; 4) pertanian organik; dan 5) biogas.
	adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;	5 (lima) klasifikasi Kegiatan kreativitas dan inovasi dari warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, sebagai berikut: 1) daur ulang sampah; 2) pemanfaatan dan pengolahan air; 3) karya ilmiah; 4) karya seni; 5) hemat energi; 6) energi alternatif.
	mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.	1) tenaga pendidik mengikuti 6 (enam) kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar; 2) peserta didik mengikuti 6 (enam)



		kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.
2. Menjalinkan kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak antara lain : orang tua, alumni, komite sekolah, LSM, media, dunia usaha, konsultan, instansi pemerintah daerah terkait, sekolah lain, dll.	<p>Memfaatkan nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup;</p> <p>mendapatkan dukungan dalam bentuk dukungan untuk kegiatan yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;</p>	<p>3 (tiga) mitra yang dimanfaatkan sebagai narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup.</p> <p>3 (tiga) mitra yang mendukung kegiatan yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti : pelatihan yang terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pengadaan sarana ramah lingkungan, pembinaan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dll.</p>
	Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;	3 (tiga) kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah untuk kegiatan aksi bersama terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
	Menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup;	3 (tiga) kali menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup, seperti seminar, workshop, lokakarya, dll .
	memberi dukungan kepada masyarakat, atau sekolah lain untuk	3 (tiga) dukungan yang diberikan sekolah dalam upaya perlindungan dan



	meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	pengelolaan lingkungan hidup, seperti: bimbingan teknis pembuatan biopori, pengelolaan sampah, pertanian organik, biogas
--	---	--

Tabel 4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Standar	Implementasi	Pencapaian
1. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan	menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah;	Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah sesuai dengan standar sarana dan prasarana Permendiknas no 24 tahun 2007, seperti : air bersih, sampah (penyediaan tempat sampah terpisah, komposter), tinja, air limbah/drainase, ruang terbuka hijau, kebisingan/getaran/radiasi, dll
	Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah.	Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup, antara lain; pengomposan, pemanfaatan dan pengolahan air, hutan/taman/kebun sekolah, green house, tanaman obat keluarga, kolam ikan, biopori, sumur resapan, biogas, dll.
2. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana	Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan;	Terpeliharanya 3 (tiga) sarana dan prasarana yang



dan prasarana yang ramah lingkungan		ramah lingkungan sesuai fungsinya, antara lain: 1) ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami; 2) pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan penghijauan; 3) menggunakan paving block.
	Meningkatkan pengelolaan dan Pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah;	Tersedianya 4 (empat) unsur dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah, antara lain: a. penanggung jawab; b. pelaksana; c. pengawas; d. tata tertib.
	Memanfaatkan listrik, air dan alat tulis kantor secara efisien;	20% efisiensi pemanfaatan listrik, air dan alat tulis kantor.
	Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan	Kantin melakukan 3 (tiga) upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, meliputi: a. Kantin tidak menjual makanan/minuman yang mengandung bahan pengawet/pengenyal, pewarna, perasa yang tidak sesuai dengan standarkesehatan. b. Kantin tidak menjual makanan yang tercemar/ terkontaminasi, kadaluarsa. c. Kantin tidak menjual makananyang dikemas



		tidak ramah lingkungan, seperti plastik, styrofoam, dan aluminium foil.
--	--	--



BODATA PENULIS

1. NAMA : SITI SAMSIYAH
2. TTL : PEKALONGAN, 3 DESEMBER 1970
3. ALAMAT : DADIREJO RT03/02 TIRTO PEKALONGAN
4. KONTAK : (085842042727)
5. E-MAIL : SITISAMSIYAH18@GMAIL.COM
6. PENDIDIKAN :
 - S1 : STAIN PEKALONGAN LULUS TAHUN 2009
 - SLTA : PGAN PEKALONGAN LULUS TAHUN 1989
 - SLTP : SMP N TIRTO LULUS TAHUN 1986
 - SD : SD N DADIREJO 2 LULUS TAHUN 1983
7. PRESTASI :
 - JUARA 3 KOMPETISI KEPALA MADRASAH TK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016
8. PENGALAMAN KERJA:
 - SEBAGAI GURU KELAS MI KARANGJOMPO TIRTO (TAHUN 1991 – 1999)
 - SEBAGAI KEPALA MI TANJUNG TIRTO (TAHUN 1999 – 2014)
 - SEBAGAI KEPALA MI NEGERI PEKALONGAN (TAHUN 2014 - SEKARANG)



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI SAMSIYAH
NIM : 2052116002
Jurusan/Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
No. Hp : 085842042727

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI SLAFIYAH TANJUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

eserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2019



SITI SAMSIYAH

